

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Indonesia yang dijuluki negara kepulauan dikelilingi perairan yang sangat luas. Indonesia merupakan negara yang terkenal dikalangan masyarakatnya sebagai salah satu negara berlatar belakang pertanian. Pertanian dibagi beberapa sektor yaitu tanaman pangan dan non pangan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Sektor perikanan memiliki potensi yang tidak kalah dengan sektor lainnya.

Budidaya air tawar merupakan salah satu bagian dari perikanan budidaya yang telah dikembangkan oleh masyarakat Indonesia. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan konsumsi ikan yang semakin meningkat tiap tahun, maka produksi pembenihan ikan patin dapat menjadi alternatif dalam melakukan budidaya. Pemilihan ikan patin dikarenakan masyarakat lebih menyukai daging ikan patin yang memiliki tekstur agak kenyal, enak, gurih, dan daging ikan patin memiliki kandungan protein tinggi serta kadar kolesterol yang rendah baik dikonsumsi (Khairuman dan Amri 2013). Kemudian dikembangkan oleh perusahaan perorangan maupun kelompok (pokdakan) yang didukung potensi sumberdaya alam seperti iklim, cuaca suhu, sumber air bersih, serta akses yang terjangkau. Berikut data perkembangan produksi pembenihan ikan air tawar di Kota Depok dari tahun 2017-2019 pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi benih ikan air tawar kota Depok tahun 2017-2019

Jenis ikan	Produksi benih (ekor)			Perkembangan 2017-2019 (%)
	2017	2018	2019	
Mas	2.483.153	2.566.567	2.652.782	5.90
Nila	2.561.572	2.647.620	2.736.558	6.09
Mujaer	302.229	312.382	322.875	0.72
Gurame	3.317.684	3.429.131	3.544.321	7.89
Tawes	289.707	299.438	309.497	0.69
Patin	9.791.565	10.120.481	10.460.445	23.27
Lele	21.756.545	22.487.385	23.242.775	51.71
Bawal	1.569.183	1.621.895	1.676.377	3.73

Sumber: DKP3 Kota Depok 2020

Menunjukkan perkembangan produksi benih ikan air tawar yang dihasilkan Kota Depok, dalam hal ini benih ikan patin meningkat sebesar 23,27 persen. Peningkatan produksi benih ikan patin diharapkan dapat memenuhi kebutuhan benih ikan pada usaha pembesaran. Selain itu, peningkatan tersebut menandakan peluang untuk mengembangkan budidaya pembenihan ikan patin di Kota Depok.

Usaha pembenihan ikan dimulai dengan mengembangkan pembenihan ikan, baik dengan teknik reproduksi alami maupun teknik reproduksi buatan. Kemudian keberhasilan pembenihan ditentukan oleh kualitas telur indukan betina dan kualitas sperma indukan jantan. Untuk itu usaha pembenihan perlu melibatkan teknologi yaitu menggunakan hormon, baik hormon sintesis maupun hormon yang diekstrak dari kelenjar. Teknik reproduksi hormon memiliki tujuan akhir mendapatkan induk matang gonad yang sehat, mempunyai potensi menghasilkan mutu telur yang baik untuk penyediaan benih ikan yang berkualitas serta hormon juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas pada ikan (Zairin 2003). Indukan yang siap untuk dipijahkan telah tersedia di perusahaan diperoleh dari sumbangan dinas setempat dan hasil pemeliharaan sebelumnya.

Hormone chorionic gonadotropin (hcg) adalah hormon gonadotropin yang merupakan sel-sel sintesa tropoblas dari plasenta yang identik dengan *Folicle Stimulating Hormon (FSH)* pada air seni wanita hamil (Irvan 2018). Hormon ini berperan dalam pematangan gonad sehingga dapat matang lebih cepat. Untuk merangsang ovulasi diperlukan *Luteinizing hormone (LH)* yang dibutuhkan dalam jumlah kecil karena hanya berperan pemecahan lapisan folicle oosit yang telah matang gonad untuk segera terjadi ovulasi. Benih ikan patin yang diproduksi dengan menggunakan hormon akan menghasilkan benih yang berkualitas dan tahan penyakit. Family Jaya IX merupakan perusahaan budidaya pembenihan ikan patin yang terletak di daerah Depok, Jawa Barat berdiri sejak 2008 dan menjadi salah satu perusahaan pembenihan ikan patin yang masih bertahan sampai sekarang. Permintaan benih ikan pada perusahaan cukup tinggi namun belum bisa terpenuhi karena produksi rendah. Tabel 2 menunjukkan permintaan dan penawaran benih ikan ukuran 0,75 inci selama bulan Januari sampai Maret 2020.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran benih ikan patin di perusahaan Family Jaya IX

No	Nama	Daerah	Ukuran Benih (inci)	Permintaan (ekor)	Penawaran (ekor)	Selisih (ekor)
1	H Zakariya	Cilangkap	0,75	1.000.000	350.000	650.000
2	Edi	Bekasi	0,75	2.000.000	200.000	1.800.000
3	Icak	Cilangkap	0,75	700.000	250.000	450.000
4	Putra	Cilangkap	0,75	2.000.000	300.000	1.700.000
5	Azam	Cilangkap	0,75	400.000	200.000	200.000
6	Eman	Bojongsari	0,75	1.600.000	300.000	1.300.000
Total				7.700.000	1.600.000	6.100.000

Sumber: Family Jaya IX (Jan-Mar 2020)

Adanya selisih menunjukkan bahwa rendahnya produksi benih ikan patin pada perusahaan sehingga belum mampu memenuhi permintaan. Sebagai perusahaan pembudidaya benih ikan patin, maka perlu dilakukan analisis apakah Family Jaya IX sudah baik dalam menjalankan bisnisnya secara keseluruhan.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan peningkatan produksi benih ikan patin melalui penggunaan hormon hcg pada Family Jaya IX
2. Menganalisis kelayakan bisnis peningkatan produksi benih ikan patin melalui penggunaan hormon hcg pada Family Jaya IX secara aspek non finansial dan finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian yang dilakukan dalam pembuatan laporan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) bertempat di Budidaya Pembenihan Ikan Patin Family Jaya IX, Jl Pengasinan Sawangan RT 05 RW 03 Kelurahan Pengasinan, Kec. Sawangan, Depok, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai 20 Januari 2020 sampai 1 April 2020.



2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penulisan KPB berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung di lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun wawancara dengan pemilik perusahaan, pekerja, pelanggan, masyarakat sekitar serta pihak lain yang terkait. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan, laporan penelitian, buku, jurnal, dan bahan pustaka lainnya yang diperoleh dari Dinas Perikanan Kota Depok (DKP3) dan perpustakaan Sekolah Vokasi IPB.

2.3 Metode Kajian

2.3.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode untuk menentukan strategi yang akan membuat perusahaan berkembang menggunakan matriks SWOT. Matriks SWOT adalah alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan dengan menggunakan matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Matriks ini dapat menghasilkan empat alternatif strategis (Rangkuti 2006).